

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Dasar Penelitian

Teori memiliki tiga fungsi yaitu penjelasan, prediksi dan pengendalian, teori juga merupakan seperangkat konsep yang berfungsi untuk mengkaji suatu fenomena secara sistematis melalui spesifikasi hubungan antar variabel, untuk membantu menjelaskan dan memprediksi kejadian, baik dengan konseptualisasi yang dilakukan secara sistematis dan sebuah teori harus bisa diuji kebenarannya (Sugiono, 2021). Teori dasar penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah kualitatif. Terdapat 5 kegiatan yang dilakukan untuk menganalisis sistem yaitu: *Gather Detailed Information*, menganalisis sistem dengan mendapatkan informasi-informasi dari pengguna sistem, informasi diperoleh dengan interview atau melihat cara kerjanya. *Define Requiirements*, menganalisis dengan menggunakan menyatukan informasi dari pengguna dan dokumen atau file untuk dapat menentukan sistem yang baru.

2.2 Sistem Informasi Akuntansi

Sistem adalah suatu kerangka kerja yang terintegrasi dengan satu atau lebih tujuan yang berbeda- beda. Sistem ini mengoordinasikan sumber daya yang diperlukan untuk mengubah masukan (input) yang terjadi menjadi keluaran (output) Meliana *et al.*, (2023). Sesuai dengan sesuatu yang dikerjakannya pada saat itu. Sistem terdiri dari beberapa subsistem dan bagian sistem lainnya, dan subsistem atau komponen ini juga tidak dapat berjalan dengan masing- masing fungsinya, sehingga komponen-komponen dan subsistem ini saling berkaitan satu

dengan yang lainnya, berinteraksi atau terhubung dan menciptakan tujuan yang layak dicapai sesuai dengan kemampuannya.

Sistem merupakan berupa tatanan (integrasi) yang terdiri atas beberapa bagian fungsional yang saling berhubungan (unit fungsional dan tugas khusus), atau sekumpulan elemen atau komponen fungsional yang berhubungan dan berinteraksi satu sama lain, yang memiliki tujuan untuk bersama-sama melakukan pelaksanaan proses yang tertentu dan mencapai tujuan yang diharapkan Andani, (2022). Informasi tidak bisa dipisahkan dengan data, keduanya memiliki arti yang tidak sama namun saling berhubungan dan berkaitan. Informasi merupakan fakta yang masih mentah atau belum dikelola dan diolah, setelah diolah informasi tersebut dapat menjadi informasi yang dibutuhkan oleh public atau penggunanya. Menurut Kamila, (2020) menyatakan bahwa informasi adalah kumpulan informasi dan fakta yang telah dirancang atau diolah menggunakan cara tertentu. Sedangkan menurut (Trimahardhika, 2017) Informasi merupakan informasi yang telah di proses, diklasifikasikan dan diinterpretasikan dan dapat digunakan untuk menjadi acuan dan mudah dimengerti oleh penggunanya.

Akuntansi adalah aktivitas layanan jasa yang terdiri dari (identifikasi, klasifikasi, manufaktur, dan pengukuran) yang mampu menghasilkan informasi bersifat kuantitatif terkhususnya yang sifatnya keuangan seperti payroll atau slip gaji karyawan yang dapat digunakan suatu perusahaan dalam pengambilan keputusan Adwitya & Sari, (2020). Sedangkan menurut Hafidhoh, (2022) Akuntansi adalah suatu proses pengolahan data atas terjadinya suatu transaksi

yang dapat dibuktikan dengan bukti yang valid sebagai acuan bahwa terjadinya sebuah transaksi, sehingga dapat diinput ke dalam pemrosesan data untuk menghasilkan output berupa laporan keuangan yang bersifat tahunan pada umumnya.

Keuntungan adanya akuntansi adalah mampu menyediakan informasi kepada pihak-pihak lain yang terlibat dalam penilaian kinerja perusahaan atau bisa digunakan untuk adanya audit. Sedangkan akuntansi bisa diartikan sebagai sistem informasi yang mampu menyediakan dan melaporkan tentang kinerja keuangan dan syarat dan ketentuan perusahaan kepada pemangku kepentingan.

Sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang memproses sebuah data yang telah diolah menjadi informasi dan peristiwa untuk menghasilkan informasi yang berguna merencanakan, memantau, dan melaksanakan suatu transaksi untuk menjadi sebuah laporan keuangan (Syukrina Janrosi et al., 2021). Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan asset sebuah organisasi yang memiliki kegunaan untuk menyiapkan informasi keuangan perusahaan yang telah diperoleh dari kegiatan pendataan pengelolaan transaksi (Reichenbach et al., 2019). Akuntansi pada dasarnya merupakan sebuah sistem informasi yang terealisasi dari teori-teori masalah manajemen yang efektif. Akuntansi juga bagian besar informasi umum yang telah dinyatakan dalam bentuk formulir yang bersifat kuantitatif (Meliana et al., 2023)

Sistem informasi akuntansi merupakan sistem informasi yang telah terpercaya dan diakui didalamnya, sistem ini mencakup semua fitur seperti kinerja (performance), fitur (features), kehandalan (reliability), kesesuaian

(conformance), ketahanan (durability), kemudahan perbaikan (serviceability), estetika (aesthetics), dan kualitas diterima (perceived quality).

Akuntan dikenal sebagai spesialis informasi karena memiliki peran yang berkaitan dengan sebuah sistem informasi dalam perusahaan. Akuntan harus siap untuk menghadapi situasi yang terjadi yang sesuai dengan empat peran yang berhubungan dengannya.

- a) Pengguna atau User
- b) Auditing atau Auditor
- c) Controller
- d) Pembangun atau Building

Implikasi terhadap para mahasiswa yang mengambil jurusan akuntansi Peninjauan terhadap seorang akuntan, semua akuntan harus terlibat dalam penggunaan, evaluasi, dan desain terhadap sistem informasi akuntansi. Diwajibkan harus menguasai semua pengetahuan umum sistem informasi karena sistem informasi semakin kedepannya akan semakin terkomputerisasi.

2.2.1 Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Reichenbach *et al.*, (2019) mengatakan bahwa setiap perusahaan memiliki sistemnya masing masing memiliki sistem informasi akuntansi yang akan diterapkan diperusahaannya sesuai dengan kebutuhan para penggunanya. Setiap perusahaan memiliki fungsi sistem yang berbeda- beda, didalam sistem informasi akuntansi memiliki tiga fungsi mendasar diantaranya yaitu :

1. Mendukung fungsi pada bagian administrasi dan penyediaan pihak manajemen yang mengacu pada tanggung jawab dari pihak manajemen

untuk mengelola sumber daya di dalam perusahaan dengan efektif. Sistem Informasi Akuntansi menyediakan informasi mengenai pemakaian sumber daya kepada pihak eksternal melalui laporan keuangan yang diolah dan dari berbagai laporan lainnya dan dari pihak internal, manajemen bisa mendapatkan informasi dari pelayanan terhadap berbagai laporan atas pertanggung jawaban.

2. Sebagai panduan terhadap manajemen untuk memenuhi tanggung jawabnya dengan menyajikan informasi yang baik dan efektif dalam mengambil langkah dan pengambilan keputusan.
3. Mendukung operasional perusahaan sehari-hari dan sistem informasi akuntansi berfungsi sebagai penyedia informasi kepada karyawan bagian operasional untuk mendukungnya dalam bekerja secara efektif dan efisien.

Fungsi sistem informasi akuntansi sebagai dasar dalam pengambilan keputusan administratif yang telah disiapkan dan dirancang sesuai dengan versinya untuk memenuhi kebutuhan informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi juga dapat mengurangi kemungkinan terjadinya ketidakpastian perusahaan berurusan dengan menawarkan berbagai opsi dari sudut pandang pemecah masalah tentang hasil pengolahan transaksi.

2.2.2 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Tujuan utama dari dirancangnya sistem informasi akuntansi yaitu untuk mengolah informasi akuntansi dari transaksi-transaksi dan sumber-sumber yang berbeda untuk dapat disajikan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna yang berbeda untuk mengurangi resiko pengambilan keputusan dan dapat dijadikan

sebagai tinjauan untuk mengecek jumlah barang yang ada di sistem dan dijadikan sebagai perbandingan dengan jumlah yang ada di actual.

Beberapa uraian mengenai tujuan sistem informasi akuntansi:

1. Menyimpan dan Mengumpulkan informasi tentang transaksi-transaksi dalam perusahaan.
2. Menjadikan data sebagai informasi yang bisa diandalkan dalam proses pengambilan keputusan yang berhubungan dengan pengendalian dan perencanaan bisnis.
3. Terkontrol atas asset perusahaan.
4. Efisiensi dalam biaya dan ketepatan waktu untuk menyajikan laporan keuangan.
5. Memaparkan informasi keuangan secara sistematis dan akurat dalam periode keuangan yang efektif.

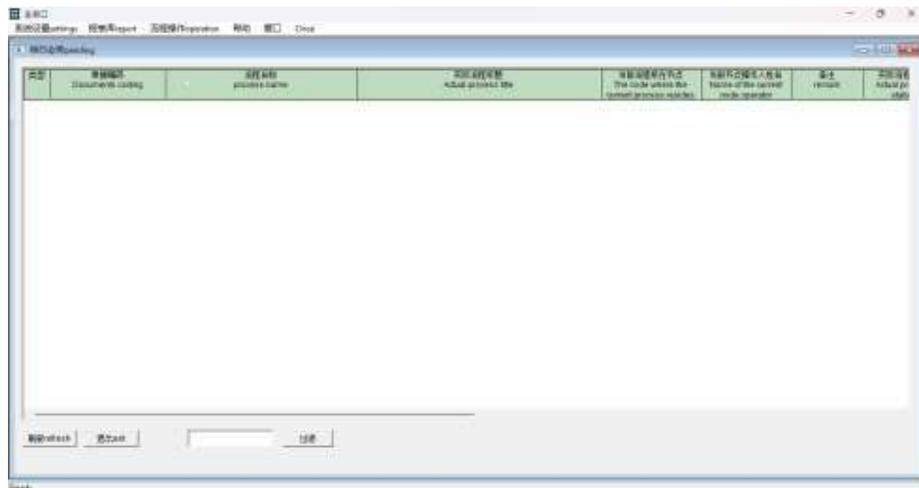
2.3 GWT Client

GWT Client merupakan software yang digunakan pada PT. Rainbow Tubulars Manufacture untuk melakukan pembelian, software GWT dibeli dari china dan hanya memiliki program china saja sehingga memiliki menu-menu yang berbeda dengan software yang ada di Indonesia. Contohnya pada menu report, tampilan dari menu report yang ada hanya nama barang, klasifikasi dan kuantitas barang yang direquest.

Pada software ini hanya sering digunakan untuk pembelian barang dan jasa atau hardware and other purchase, tidak dilengkapi dengan menu-menu penerimaan barang, tidak menampilkan *purchase order* (po) yang sistematis

sehingga tidak mampu untuk melakukan *material receipt* (mr) secara sistem, dan tidak memiliki sistem deteksi item code sehingga deteksi dilakukan dengan cara manual.

Dalam software GWT hanya dapat diakses oleh 10 PIC saja jika akses full tidak akan dapat masuk kedalam software GWT, sehingga sering terjadi limit user dan harus menunggu sampai ada user yang offline atau tidak membuka GWT untuk dapat diakses, karena software ini juga dipegang oleh purchasing di China untuk dapat mengontrol stock sebelum melakukan request pembelian sehingga dilakukan pengecekan stock terlebih dahulu secara manual dengan menginformasikan kepada pihak gudang.



Gambar 2.1 Tampilan Awal *Software GWT*

Sumber : Hasil Penelitian, 2024

2.4 Accurate

Accurate dirilis pertama kali kepada masyarakat umum pada bulan November Tahun 1999 dengan pameran computer terbesar di Indonesia Indocmtech 1999 yang di prakarsai oleh JHCC Jakarta . Versi yang di terbitkan pada masa itu telah ada versi 1.0 yang dulu dikenal dengan Accurate 2000

Accounting Software oleh CPSSoft Indonesia (M.Oktaviani & Santi, 2023). Accurate adalah salah satu perangkat lunak dari software akuntansi yang dapat membantu pencatatan didalam pembukuan yang telah diterapkan oleh penggunanya untuk menghasilkan atau menyajikan bukti- bukti transaksi didalam persediaan, neraca, hutang, piutang, dan kas bank (Fawwaz, 2023). Accurate juga merupakan perangkat lunak yang digunakan untuk membantu manajemen dalam data keuangan dengan memberikan presisi yang akurat dan tepat perhitungannya. Software accurate telah dilengkapi dengan berbagai modul didalamnya antara lain yaitu :

1. Modul Kas
2. Modul Buku Besar
3. Modul Persediaan Barang
4. Modul penjualan
5. Modul Pembelian
6. Modul Aset tetap
7. Modul Manufaktur / Company (Varian Enterprise)
8. Modul Laba Rugi
9. Projek Umum Dan Projek Kontraktor
10. Fitur Selengkapnya

Dengan menggunakan software akuntansi seperti accurate, transaksi dan proses akuntansi yang kompleks akan lebih cepat dan lebih mudah diprogram. Sempelnya dengan melakukan receiving seperti barang dan jasa hanya dengan memasukkan tanggal kedatangan barang dan pengeluaran barang, nomor batch

pada buku, dan jumlah kedatangan barang yang diterima dan yang dikeluarkan, serta nama vendor yang mengantarkan barang. secara otomatis pembuatan jurnal, buku besar, laporan biaya produksi, dan laporan keuangan lebih mudah dan jelas bagi pengguna accurate. Karena bisa dilaksanakan dengan praktis, cepat, tepat, dan akurat.



Gambar 2. 2 Tampilan Awal *Software Accurate*

Sumber : Hasil Penelitian, 2024

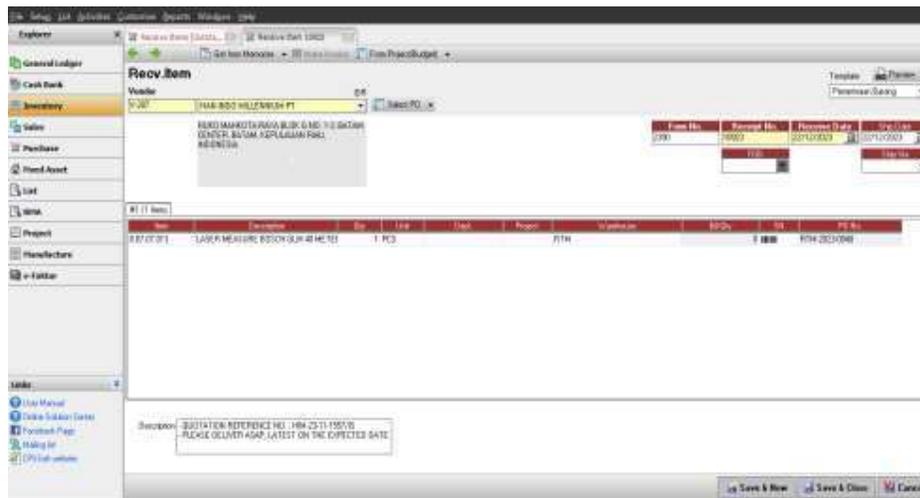
2.5 Dokumen Yang Digunakan dalam Pemesanan Barang

2.5.1 Form Purchase Requisition (PR)

Purchase Requisition merupakan form yang dikeluarkan oleh admin request kepada user request sesuai dengan nomor *purchase requisition* (pr) yang telah diurutkan, dalam form ini user request harus mengisi tanggal request, departemen, tujuan dan kegunaan request, vendor yang disarankan jika ada, dan mengisi barang yang direquest sesuai dengan spec dan quantity yang diinginkan.

2.6.3 Material Receipt

Material Receipt (MR) atau Goods Receipt adalah dokumen transaksional yang dibuat pada saat penerimaan barang dari supplier atau vendor berdasarkan dari Purchase Order dan digunakan sebagai acuan untuk pembayaran invoice kepada supplier, dan di input kedalam software accurate yaitu purchase receipt.



Gambar 2. 4 Tampilan Penginputan *Material Receipt* (MR)

Sumber : Hasil Penelitian, 2024

2.7 Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian yang telah diteliti oleh peneliti-peneliti sebelumnya untuk dapat disimpulkan bahwa penggunaan software accurate dalam siklus pembelian mampu mengatasi masalah-masalah maupun kendala yang terjadi sebelum penerapan software accurate dan meningkatkan produktivitas dan efisiensi perusahaan terutama di bagian pembelian.

1. Analisis Penerapan Software Accurate Pada Siklus Pembelian Barang Di PT. Sarana Nikoteknik (M.Oktaviani & Santi, 2023). Hasil Penelitian dari Jurnal ini adalah penggunaan software accurate dalam siklus pembelian mampu mengatasi masalah-masalah maupun kendala yang terjadi sebelum

penerapan software accurate dan meningkatkan produktivitas dan efisiensi perusahaan terutama dibagian pembelian.

2. Analisis Penerapan Sistem Akuntansi Accurate Dalam Pencatatan Laporan Keuangan PT. Samudera Lautan Luas (Febriana & Harahap, 2022). Hasil penelitian dari jurnal ini menunjukkan bahwa penerapan sistem akuntansi accurate dalam pencatatan laporan keuangan dapat mempermudah karyawan dalam menginput laporan keuangan perusahaan secara akurat. Sistem akuntansi accurate juga dapat mempermudah dalam perhitungan sehingga tidak keliru dalam menghitung angka dalam laporan keuangan.
3. Penerapan Sistem Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada Sunrise Distro Dengan Aplikasi Accurate Accounting (Atmoko & Septiana, 2022). Hasil penelitian menunjukkan Tidak adanya pengendalian prosedur yang membentuk sistem permintaan dan pengeluaran barang disertai pencatatan dalam aktivitas usaha, sehingga diperlukan penerapan sistem akuntansi menggunakan aplikasi accurate uuntuk dapat menghasilkan laporan transaksi masuk keluarnya barang, data pemasok, data pelanggan, data barang, dan informasi jumlah persediaan.
4. Analisis Dan Implementasi Sistem Pengelolaan Keuangan Dan Akuntansi Berbasis Software Accurate Pada Asrama Indonesia Quran Foundation (Nur Latifah & Suhendi, 2020). Hasil penelitian adalah aplikasi accurate dapat meningkatkan efektivitas proses penginputan data transaksi penginputan data transaksi pembayaran SPP hingga pembuatan laporan keuangan Asrama Indonesia Quran Foundation serta informasi yang

dihasilkan dapat dipertanggung jawabkan karena membantu pihak bendahara dalam pengambilan keputusan.

2.8 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan sebuah dasar penelitian yang meliputi beberapa penggabungan antara teori, observasi, fakta, dan kajian pustaka yang akan dijadikan sebagai landasan untuk melakukan sebuah karya ilmiah yang diteliti bisa rancangan, kelompok, dan menerangkan berbagai macam hubungan (Sugiono, 2021). Kerangka penelitian berdasarkan penjelasan peneliti diatas dapatdigambarkan dengan berikut ini:

Gambar 2. 5 Kerangka Pemikiran

